



INDONESIA

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA - DEN HAAG NOMOR 08 - TAHUN KE - III, AGUSTUS 2013

PM MARK RUTTE MENGHADIRI RESEPSI DIPLOMATIK DALAM RANGKA HUT RI KE-68

ngan akademisi dan *friends of Indonesia*.

Dubes RI dalam sambutannya pertama-tama menyampaikan rasa duka cita yang dalam atas wafatnya Pangeran Johan Friso. Selanjutnya disampaikan bahwa tugas utama Pemerintah Indonesia dan Belanda untuk menciptakan kondisi yang kondusif agar kekhususan hubungan kedua negara dapat dijadikan landasan hubungan dalam konteks kekinian. Disebutkan juga bahwa tingginya frekuensi kunjungan pejabat tinggi Belanda ke Indonesia sekaligus menggambarkan



Resepsi Diplomatik di Wisma Duta dalam rangka HUT RI ke-68 telah dihadiri oleh Tamu Kehormatan, Perdana Menteri Mark Rutte, serta pejabat pemerintah dan parlemen lainnya seperti, Menteri Liliane Ploumen; Presiden Senat Ankie Broekers-Knol; Presiden Parlemen Anouchka van Miltenburg; Presiden Mahkamah Agung J.G.C Geert Corstens; Menteri Negara Frits Korthals Althes;



Dalam kesempatan tersebut Dubes RI juga memperkenalkan Laksmi TNI Mulyadi (Komandan Satgas PKR); General Manager Garuda Indonesia, Dian Ediono dan Ketua *Indonesia-Nederland Society*, Jessie Kuijpers.

Acara resepsi dimeriahkan oleh Gamelan Sekar Sari, Banjar Suka Duka dan tari Pendet serta dilakukan pemotongan tumpeng oleh Dubes RI yang kemudian diserahkan kepada PM Mark Rutte.



Grand Master of the Royal Household, Marco Hennis; Sekjen Kementerian Luar Negeri, Renee Jones-Bos.



Presiden Tweede Kamer, Anouchka van Miltenburg memasuki ruang resepsi

menguatnya energi positif bagi upaya untuk terus meningkatkan hubungan kedua negara. Dalam kaitan ini Indonesia siap untuk menjalin kemitraan dengan Belanda, kemitraan yang berdasarkan saling menghormati dan saling menguntungkan kepentingan kedua negara.

Sementara itu PM Mark Rute menyampaikan bahwa Indonesia dan Belanda memiliki kebersamaan dan keterkaitan sejarah, kemasyarakatan yang merupakan aset. Hubungan tersebut dapat dikembangkan ke depan, termasuk dalam bidang ekonomi. PM Rutte juga menyampaikan rasa kagumnya atas kemajuan yang dicapai Indonesia baik di bidang ekonomi maupun bidang hukum serta peranannya di fora regional dan internasional.



UPACARA PENGIBARAN SANG MERAH PUTIH DI WISMA DUTA

Upacara pengibaran Bendera RI dalam rangka peringatan Detik-detik Proklamasi Kemerdekaan RI ke-68, telah dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2013, bertempat di Wisma Duta, Wassenaar.

Bertindak sebagai Inspektur Upacara adalah Duta Besar RI Retno L.P. Marsudi dan Komandan Upacara Kolonel (Laut) Edi Sulistyadi, (Atase Pertahanan).

Peserta upacara, terdiri dari *Home-Staff*,



Seusai pelaksanaan upacara pengibaran bendera, dilanjutkan dengan Aubade pelajar Sekolah Indonesia Nederland dengan memersempahkan lagu perjuangan yaitu, *Maju Tak Gentar; Halo-halo Bandung*; serta *Dari Sabang sampai Merauke*.



Dilanjutkan penganugerahan penghargaan kepada pegawai setempat KBRI Den Haag serta guru Sekolah Indonesia Nederland.

Sebelumnya pada tanggal 16 Agustus 2013, bertempat di Ruang Nusantara, KBRI Den Haag telah dilakukan Upacara Pengukuhan Paskibra yang dipimpin langsung oleh Inspektur Upacara, Dubes RI Retno L.P. Marsudi

Local-Staff, Dharma Wanita Persatuan KBRI Den Haag, Satgas (Laut) Pembangunan Kapal Patroli Rudal (Viissingen), para siswa Angkatan Laut (Den Helder), pengajar dan murid Sekolah Indonesia, Persatuan Pelajar Indonesia (PPI), serta masyarakat umum, anggota Veteran Belanda, Mantan Dubes Belanda di Jakarta Nikolaus van Dam, *Indonesia Nederland Society* dan *Friends of Indonesia*. Hadir sekitar 200 orang peserta upacara.



Pengibaran Sang Merah Putih dilaksanakan oleh Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) yang terdiri dari para murid Sekolah Indonesia Nederland dengan Komandan Paskibra, Iptu Diyana Suci Listyawati.

Bertempat di Ruang Nusantara, KBRI Den Haag, Badan Koordinasi Umat Kristiani Indonesia di Belanda (BK-UKIN) dan KBRI Den Haag telah menyelenggarakan doa syukur dalam rangka Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-68, pada tanggal 17 Agustus 2013.



DOA SYUKUR UMAT KRISTIANI DALAM RANGKA HUT RI KE-68 DI KBRI DEN HAAG

Kegiatan doa syukur dihadiri oleh umat Kristiani Indonesia dari berbagai kota di Belanda, seperti Den Haag, Almere, Amsterdam, Leiden, Rotterdam, Dordrecht, Utrecht, Delft, Almelo, serta pengurus Badan Koordinasi Keluarga Katolik maupun masyarakat Belanda.

Rangkaian acara doa syukuran HUT RI Ke-68 yang bertema "Mari Kita Jaga Stabilitas Politik dan Pertumbuhan Ekonomi Guna meningkatkan Kesejahteraan Rakyat" dipimpin oleh Pendeta Jenny N. Wenas, dengan didampingi oleh Pendeta Ida Raurika Pattinama, Pastor Yohanes M. Assa SVD, Pendeta Francis Makatipu-Kambey, Pendeta Alex D. Papay dan Pendeta Robby Nayoan.

Acara doa diawali dengan upacara penyalaan lilin oleh Bonifatius A. Herindra (KBRI Den Haag), kemudian diikuti oleh Pendeta Alex Papay, Pastor Alex Papay, Pastor Yohanes M. Assa SVD, serta Pendeta Francis Makatipu-Kambey. Acara dimeriahkan oleh vocal group *Bethel International Church* (BIC) Den Haag, Soloist Novlien Manuke Rewah dan Lucy Lumangkun-Samual, Paduan Suara Oikumene Kawanua Nederland, dan diakhiri dengan bernyanyi "Indonesia Negaraku".



OPEN-HOUSE MENYAMBUT HARI RAYA IDHUL FITRI 1434 H DI WISMA DUTA WASSENAAR

Duta Besar RI Retno L.P. Marsudi dan Bapak Agus Marsudi dengan didampingi para *home-staff* dan *local-staff* KBRI Den Haag, kembali menjadi tuan rumah acara *Open House* - dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1434 H, di Wisma Duta, pada tanggal 8 Agustus 2013.

Acara *open house* diawali dengan sambutan singkat yang disampaikan oleh Duta Besar RI dan dilanjutkan dengan ucapan selamat menyambut hari bahagia Idul Fitri oleh Pendeta Jenny N.



Dalam acara *open house* tersebut, para tamu sambil menikmati hidangan khas Indonesia, telah dihibur oleh organ tunggal Ferry Kusuma dan penyanyi Diana yang melantunkan lagu-lagu religi serta daerah Indonesia lainnya sampai di penghujung acara jam 15:30.



Gambar kanan atas :
suasana malam takbiran
di Masjid Al Hikmah, Den
Haag

Sebelumnya, di Masjid Al Hikmah, Den Haag, tidak kurang 3000 warga muslim di Belanda, baik warga Belanda, Indonesia maupun yang berasal dari berbagai negara seperti Turki, Maroko, Bangladesh, Pakistan, Malaysia, Irak, dan Nigeria, melakukan Sholat led yang dimulai pada jam 10:00 pagi.

Pada malam sebelumnya, acara takbir di Masjid Al Hikmah dimulai dengan takjil bersama. Acara Takbiran juga dihadiri oleh Dubes RI Retno Marsudi, Bapak Agus Marsudi, beserta *home-staff* lainnya. Selesai acara takjil bersama dilanjutkan sholat maghrib berjamaah dan kemudian buka bersama.

Ustadz DR. Abdul Ghofur sedang memanjatkan doa setelah acara penyampaian selamat dari Dubes RI dan Pendeta Jenny N. Wenas



Dubes RI didampingi Bapak Agus Marsudi menyambut para tamu di Wisma Duta



Wenas yang mewakili umat Kristiani, Hindu dan Budha di Belanda. Ikut serta mendampingi Dubes RI dalam acara sambutan adalah Ketua KKI, Bernhard de Water dan Ketua Formatur BK-UKIN, Pendeta Alex D. Papay. Acara sambutan diakhiri dengan doa singkat yang dilakukan oleh Ustadz DR. Abdul Ghofur Maemun.

Dalam sambutannya pada acara halal bi halal tersebut, Dubes RI untuk Kerajaan Belanda, Ibu Retno L.P. Marsudi menyampaikan ucapan selamat Idul Fitri kepada seluruh hadirin.

Dubes juga mengapresiasi kehadiran masyarakat Indonesia dari berbagai kelompok dan agama dalam kegiatan itu sebagai bukti kuatnya toleransi antar agama dan kerukunan masyarakat Indonesia di Belanda. Idul Fitri sebagai momentum kesucian dan kemenangan, juga diyakini membawa spirit cinta kasih, perdamaian, silaturahmi yang rahmatan lil alamin.

Sementara acara *open house*, telah dihadiri sekitar 2000 warga Indonesia yang bermukim di Belanda, warga Belanda maupun tamu dari beberapa perwakilan negara asing menghadiri acara yang berlangsung dalam suasana udara yang cerah.



Sementara itu Panitia Zakat Fitrah terus melayani warga yang sedang menunaikan salah satu rukun Islam tersebut. Kaum muda khususnya PPME (Persatuan Pemuda Muslim Eropa) Den Haag, secara aktif menyiapkan tempat sholat led di halaman masjid bagi kelancaran pelaksanaan sholat led keesokan harinya.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, penyiapan hidangan untuk buka bersama baik di Masjid Al-Hikmah maupun di KBRI Den Haag dipersiapkan secara bergantian dari beberapa kelompok keluarga.

Karenanya, dalam bulan suci Ramadhan merupakan kesempatan yang baik, bagi setiap keluarga untuk saling memperkuat silaturahmi dengan secara bersama-sama mempersiapkan buka bersama.

Terlebih, untuk tahun 2013, bulan Ramadhan jatuh pada musim panas, sehingga waktu puasa lebih panjang dibandingkan waktu puasa di Indonesia.

Mengingat jatuhnya Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1434 H di Belanda, tepat pada saat liburan musim panas, maka jumlah masyarakat Indonesia dan Belanda yang menghadiri acara *open house* di Wisma Duta tidak berbeda dengan tahun sebelumnya. Masyarakat dengan antusias menikmati suasana *open house* sampai menjelang berakhirnya acara tersebut.



Suasana ramah tamah para pengunjung acara *open-house* di halaman Wisma Duta, Wassenaar



MARCHING BAND INDONESIA DI WORLD MUSIC CONTEST KERKRADE

Wagub Propinsi Banten, Rano Kamo yang memimpin Marching Band Gita Surosowan patut puas dengan keberhasilan timnya memenangkan medali emas dalam kategori Show World dalam acara World Music Contest 2013 di Stadion Kerkrade.

Masyarakat Indonesia di Belanda, maupun Dubes RI dan



home/local staff KBRI Den Haag memberikan dukungan selama Marching Band Indonesia bertanding dengan saingannya dari berbagai negara Eropa dan Amerika. Dalam World Music Contes 2013 tersebut juga diikuti oleh Marching Band Indonesia lainnya, yaitu Drum Corps Indonesia (DCI) yang cukup beruntung mendapatkan medali perak untuk kategori yang sama. Group DCI juga mendapatkan medali perunggu untuk kategori Mars World. WMC diikuti lebih dari 50 peserta domestik dan internasional dari 14 negara, termasuk Indonesia.



Acara WMC merupakan kontes drum band/ marching band yang diselenggarakan setiap 4 (empat) tahun sekali di Kerkrade Belanda. WMC melombakan 5 kompetisi marching band yaitu: show, marching parade, mars, brass band dan percussion ensemble dengan 2 (dua) kategori utama yaitu *first division* (pemula) dan *world division* (internasional).

Walikota Kerkrade, Mr. Jos Som kepada Dubes RI Den Haag secara khusus menyampaikan apresiasi positifnya atas partisipasi Indonesia dalam kegiatan tersebut.

PRO DUTA FC INDONESIA BERTANDING DENGAN KESEBELASAN JONG AJAX AMSTERDAM

Kesebelasan Pro Duta FC Medan dalam rangka program "Dare to Dream Tour 2013 Germany, Italy Netherlands", telah melakukan pertandingan persahabatan dengan Tim Jong Ajax, di de Toekomst Stadium Amsterdam, pada tanggal 22 Agustus 2013. Sebelumnya Kesebelasan Pro Duta FC, telah melakukan pertandingan di Jerman melawan TSV Winsen, Hamburg SV dan Hamburg SVU-21. Sementara pada saat berkunjung ke Italia, sempat melakukan pertandingan dengan Kesebelasan AS Roma Primavera dan Pro Cisterna.

Sesaat sebelum dimulai pertandingan persahabatan tersebut Dubes Retno L.P. Marsudi didampingi oleh Public Relations Ajax Ineke Gielen dan Direktur Pemasaran Ajax, Edwin van der Sar, (mantan kiper Timnas Belanda dan Manchester United) menyapa seluruh pemain dan coach Pro Duta

Dubes RI Retno L.P. Marsudi bersama sekitar 200 supporter Indonesia yang dikerahkan KBRI Den Haag, ikut meramaikan suasana dari awal sampai berakhirnya pertandingan. Bendera merah putih besar dan kecil dilambaikan dan yell-yell dukungan semangat khas supporter Indonesia memeriahkan Stadion de Toekomst.



Selama pertandingan berlangsung Dubes RI juga ditemani Edwin van der Sar, PR Ajax, Ineke Gielen, pengurus harian Ajax Amsterdam, Chief Operation Officer Ninesport Fahreza Tramrela.

Pertandingan kedua kesebelasan berlangsung imbang dan menyuguhkan teknik permainan tim serta individu yang menarik.

Satu-satunya gol Jong Ajax terjadi di menit ke-42 babak pertama dari tendangan jarak jauh hasil tendangan de Kamps yang sempat terlebih dahulu membentur mistar atas gawang yang dijaga oleh kiper Pro Duta, Deniss Romanovs, mantan kiper nasional Kesebelasan Latvia.

Kiper Deniss Romanovs menjadi bintang bagi klubnya setelah berulang kali berhasil menahan bola berbahaya hasil tendangan para penyerang Jong Ajax.

Klub sepakbola Pro Duta merupakan klub sepakbola Indonesia pertama yang melakukan kegiatan *try-out* dengan sejumlah klub di Eropa, terutama sejak Liga Profesional Indonesia digelar pada tahun 1994. Pertandingan disiarkan secara langsung oleh MNC TV.